



# energia

weekly



## BANTU PADAMKAN KARHUTLA

Pertamina berupaya maksimal memberikan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasinya. Salah satu bentuk kepedulian yang dilakukan Pertamina melalui gerakan cepat tanggap terhadap kabut asap yang merupakan dampak dari kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang terjadi di beberapa provinsi belakangan ini.



FOTO: PHEERUI

### Quote of the week

Conan O'Brien

Work hard, be kind and amazing things will happen.

**6** DIREKTUR UTAMA PERTAMINA :  
BE PROUD, CONFIDENT, & TRUST

**14** DUKUNG SAIL NIAS  
2019, PRODUK UKM  
PERTAMINA DIBORONG



## Pojok Manajemen

### HERU SETIAWAN

DIREKTUR PERENCANAAN INVESTASI DAN  
MANAJEMEN RISIKO (PIMR) PERTAMINA

# MEMBANGUN EKOSISTEM BISNIS YANG KUAT UNTUK KEPENTINGAN BANGSA

## Pengantar redaksi :

Pertamina terus berupaya memberikan solusi inovasi dengan berbagai inisiatif strategis dalam menghadapi era disruption saat ini. Untuk itu, diperlukan perencanaan matang melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) agar inisiatif strategis tersebut dapat berjalan sesuai rencana. Berikut penjelasan **Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan** tentang hal tersebut.

**Mohon dijelaskan terkait Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Pertamina 2020 – 2026?** Di era *disruption* saat ini, Pertamina dituntut untuk cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Untuk itu, Pertamina berupaya memberikan solusi inovasi melalui berbagai inisiatif bisnis.

Pertama, inovasi yang sifatnya *green* atau ramah lingkungan dan sustainable agar kehidupan masyarakat menjadi lebih sehat dan bermakna. Kedua, inovasi elektrifikasi karena hampir semua kehidupan nanti menjurus kepada elektrifikasi. Mulai mobil listrik, motor listrik sampai memasak pun akan menggunakan listrik. Ketiga, integrasi bisnis. Integrasi bisnis perlu dilakukan bukan semata-mata karena faktor eksistensi bisnis itu sendiri, tapi kita berusaha menciptakan ekosistem bisnis yang mampu memberikan manfaat besar bagi negara dan memberikan pelayanan maksimal bagi seluruh rakyat Indonesia yang tersebar di pelosok nusantara.

Kita harus memahami, sebagai BUMN, Pertamina bukan hanya mencari keuntungan, tapi juga menjadi agen pembangunan. Untuk menjalankan perannya sebagai pengelola energi nasional sesuai dengan lima prinsip dasar *availability*, *accessibility*, *affordability*, *acceptability*, dan *sustainability*, Pertamina harus memiliki strategi dengan cara memperkuat potensi sumber daya dan menggali potensi dalam negeri.

Sebagai contoh, ke depan kami akan lebih *massive* mengembangkan *biofuel* bersinergi dengan berbagai pihak. Direktorat Pengolahan serta Direktorat Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) bersinergi bagaimana meningkatkan kandungan *Crude Palm Oil* (CPO) di dalam BBM.

Berkoordinasi dengan pemerintah, kami juga mendukung penerapan B30 dalam biofuel sehingga mampu mengurangi impor dan meningkatkan pemanfaatan CPO sekitar 9 juta ton.

Dengan inisiatif biofuel, kami juga meng-*create demand* sehingga harga CPO akan semakin tersangga. Benefitnya, petani sawit, produsen CPO, dan pemerintah. Dengan harganya tinggi, nilai ekspor akan semakin tinggi. Ini juga akan meningkatkan pemasukan devisa bagi negara.

Kami juga secara intens berkoordinasi dengan Ditjen Migas dan SKK Migas terkait pemanfaatan aset-aset nasional untuk peningkatan cadangan dan produksi migas nasional. Hal ini perlu dilakukan agar semua pihak berada dalam pemahaman yang sama. SKK Migas melihat bahwa peran Pertamina di dalam negeri semakin tinggi, sehingga dengan melakukan koordinasi antara Pertamina dengan SKK Migas akan meningkatkan nilai aset di dalam negeri.

**Mengapa RJPP Pertamina dipatok hingga 2026?** Sesuai dengan aturan Kementerian BUMN, RJPP itu diset selama lima tahun. Namun kami melihat *nature* bisnis Pertamina lebih panjang dari sekadar lima tahun. Contohnya, untuk investasi-investasi di kilang maupun di hulu itu lebih dari lima tahun. Karena itu, kami perlu membuat perencanaan program kerja secara komprehensif dalam satu *cycle* pengerjaan proyek migas berskala nasional. Kami berinisiatif dan hal tersebut sudah dibahas dengan pemegang saham untuk membuat RJPP lebih dari lima tahun.

**Apa tantangan paling dominan yang dihadapi Pertamina dalam mempersiapkan diri untuk mengimplementasikan RJPP tersebut? Apa solusi yang diterapkan Pertamina?** Tantangan dalam dunia bisnis pasti ada. Yang pasti, kita harus membangun *engagement* dengan seluruh insan Pertamina agar melihat tantangan sebagai sebuah peluang bisnis. Karena itu, kita harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan saat ini relevan dengan tantangan bisnis ke depan dan ekonomis. Caranya, dengan melakukan satu mitigasi terhadap *disruption* yang ada di luar.

Contohnya mobil listrik. Mobil listrik diperkirakan akan *booming* pada

## POJOK MANAJEMEN: MEMBANGUN EKOSISTEM BISNIS YANG KUAT UNTUK KEPENTINGAN BANGSA

< dari halaman 2

2040, tapi diperkirakan paling cepat lima tahun lagi akan mulai marak di Indonesia. Motor listrik mungkin akan lebih cepat lagi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, kita harus mengantisipasinya sejak sekarang.

Ada beberapa inisiatif terkait dengan kendaraan listrik tersebut, seperti pengembangan produksi *ion lithium battery*. Kita bekerja sama dengan Universitas Sebelas Maret (UNS). Ini adalah salah satu cara Pertamina merespon *disruption* yang datang lebih cepat.

Kedua, jika motor dan mobil listrik lebih banyak, bagaimana dengan BBM yang kita produksi padahal kita ingin aset kilang tetap relevan umur ekonomisnya habis 20 atau 30 tahun lagi. Di sinilah ada mitigasi, kami akan mengutamakan kilang untuk mengolah produk petrokimia. Karena ke depannya, produk petrokimia banyak digunakan untuk produk yang kita pakai sehari-hari. Inilah yang kita antisipasi, termasuk meningkatkan kapabilitas produksi dan marketing produk petrokimia.

### Apa fokus utama kinerja Pertamina tahun ini untuk mendukung pengimplementasian RJPP mulai tahun depan?

Pertama, kami masih mendorong produksi di hulu karena merupakan sumber funding kita untuk membangun investasi kita. Kami juga berupaya meningkatkan kinerja downstream sehingga dapat memberikan profit yang sesuai, termasuk tetap menjalankan setiap tahap revitalisasi kilang-kilang yang dimiliki.

Eksekusi proyek juga tetap harus dijaga agar semua berjalan *On Time, On Budget, On Specification, On Return, dan On Regulation*. Oleh karena itu kita perlu jaga indikator kinerja supaya memberikan *benefit* yang lebih besar kepada Pertamina. Di hulu, ada peningkatan investasi dan cadangan, di hilir meningkatkan profitabilitas keekonomian kilang dan *marketing*. Dengan demikian, pengerjaan proyek bisa lebih cepat dan efisien.

### Bagaimana peran Direktorat PIMR dalam pengimplementasian RJPP tersebut? Kami

akan melakukan koordinasi dengan direktorat lain terkait RJPP ini karena *ownership* dari RJPP itu ada di direktorat operasional maupun direktorat terkait. Setelah disepakati, kami dari PIMR akan selalu memonitor pencapaian RJPP ini melalui RKAP setiap tahun dan akan kita ukur pencapaiannya.

Kami akan memberikan insentif kepada seluruh insan Pertamina yang berhasil mencapai target kinerja. Kami juga akan memberikan disinsentif kegiatan-kegiatan yang kurang memberikan manfaat pada Pertamina. Kita berusaha mengharmonikan kegiatan setiap direktorat maupun anak-anak perusahaan.

**Apakah *global energy trend* menjadi salah satu acuan aspek finansial dan investasi Pertamina? Sejauh mana hal tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan RJPP 2020 -2026?** Ada beberapa *disruption* yang akan kita pertimbangkan. Kita membuat ada tiga skenario. Dari tiga skenario itu kita menilai skenario mana yang akan dijalankan. Misalnya apakah ada regulasi, bagaimana dengan perkembangan teknologi, bagaimana *acceptability* masyarakat, dan lain-lain.

Setelah satu skenario kita pilih, itu akan menjadi acuan terhadap perkembangan bisnis. Contohnya, perkembangan *electric vehicle*, harga minyak yang cenderung bertahan di angka yang tinggi itu menjadi tanda. Ini menjadi acuan kita untuk merencanakan terhadap kebutuhan.

### Apa harapan Direktorat PIMR terkait kesiapan insan Pertamina mengimplementasikan RJPP Pertamina 2020 – 2026?

Kami berharap seluruh insan Pertamina tetap semangat. Artinya, kita harus memandang dinamika bisnis migas secara positif sehingga langkah-langkah kita akan semakin positif dan menciptakan energi yang lebih besar dan lebih mengarah pada satu tujuan. Oleh karena itu, perlu untuk dipelihara paradigma maupun *mindset* positif. Kita harus yakin, dengan pendekatan positif, semua akan memberikan hasil yang lebih baik. ●STK

## EDITORIAL

# Menjadi Energi untuk Membantu Padamkan Karhutla

Kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di sebagian Sumatera dan Kalimantan telah membuat masyarakat di dua pulau tersebut gelisah. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut, seperti pengerahan pasukan, water bombing, modifikasi cuaca, bahkan penggunaan kalsium oksida yang ditaburkan dari udara menggunakan pesawat untuk mengurangi asap.

Pertamina melalui beberapa unit operasi dan anak perusahaan yang berada di wilayah terdampak bahu membahu mendukung penanganan karhutla tersebut. Sinergi dilakukan oleh Refinery Unit II Dumai, Marketing Operation Region I Sumatera Bagian Utara, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi untuk wilayah di bagian Sumatera dan Refinery Unit V Balikpapan, Marketing Operation Region VI Kalimantan, PT Pertamina Hulu Indonesia di Kalimantan *all in* mengulurkan bantuan yang dibutuhkan, mulai dari pembagian masker untuk masyarakat terdampak, menyiapkan tim Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) untuk membantu pemadaman, serta memberikan dukungan BBM untuk alat berat dan *helicopter* yang digunakan BNPB.

Selain itu, Pertamina juga mendirikan posko kesehatan, pemasangan jembatan sementara sebagai akses jalur pemadam kebakaran, bantuan konsumsi untuk tim pemadam kebakaran, sewa alat berat untuk pembuatan embung sumber air di sekitar area kebakaran, bantuan pemadaman, hingga membantu pemasangan rambu-rambu pencegahan pembakaran lahan.

Berbagai upaya yang dilakukan insan Pertamina menjadi salah satu wujud nyata bahwa BUMN ini tidak hanya dirasakan kehadirannya sebagai pengelola energi nasional, tapi juga mendedikasikan diri demi memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi ibu pertiwi.

Sebagai pejuang energi, insan Pertamina selalu berupaya menjadi energi dalam setiap sendi kehidupan bangsa ini. ●

**Tangani Proses Penjualan dan Penyaluran Produk Bagi PT Patra Niaga Melalui Online Supply & Distribution System PT Patra Niaga**

servicedesk : 1-500-234 6666

www.pertamina.com Corporate ICT

SOROT

# Pertamina Kembangkan Kerja Sama dengan ENI

**JAKARTA** - Sebagai pengembangan kerja sama dengan ENI S.p.A, perusahaan migas asal Italia, Pertamina melakukan penandatanganan *Joining Development Agreement (JDA)*, di Gedung Research & Technology Center Pertamina, Pulogadung, Jakarta, pada Kamis (12/9).

Kerja sama yang ditandatangani oleh Senior Vice President Research & Technology Center Pertamina Dadi Sugiana dan Senior Vice President Research & Development Downstream ENI Alberto Delbianco tersebut mencakup bidang *upstream* dan *downstream*.

Di bidang *upstream*, Pertamina dan ENI sepakat bekerja sama untuk mengembangkan teknologi *Enhanced Oil Recovery (EOR)* yang bertujuan untuk meningkatkan produksi minyak yang sudah memasuki tahap *tertiar recovery*. Kerja sama yang disepakati mulai dari *EOR screening*, *3D modelling* statik dan dinamis (simulasi reservoir), *lab test*, dan *pre-feasibility studies*.

Sementara di bidang *downstream*, target pengembangan yang diprioritaskan pada proses *Fluid Catalytic Cracking (FCC)* sebagai upaya peningkatan pretreatment bahan baku. Proses *pretreatment* secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kualitas *bio-feedstock*.

Secara lebih rinci, proses *pretreatment* yang efektif dan efisien adalah penyederhanaan urutan produksi RBDPO. Dengan penyederhanaan proses ini, maka diharapkan dapat meningkatkan kelayakan teknis dan ekonomis dari pengolahan *bio-feedstock* di FCC.



FOTO: TATA

Dalam kesempatan itu, SVP RTC Pertamina Dadi Sugiana meyakini kerja sama dengan ENI dapat memberikan dampak baik bagi kedua belah pihak. "Bidang EOR merupakan area penting untuk dikembangkan. Ke depannya, kita akan kerja sama dalam bidang *renewable energy* lainnya," harapnya.

Hal senada disampaikan Alberto Delbianco. Menurut SVP Research & Development Downstream ENI tersebut, setelah satu bulan diskusi, akhirnya tercapai kesepakatan untuk sama-sama mengimplementasikan teknologi baru yang memiliki dampak positif kedua belah pihak.

"Kami senang dan bangga bekerja sama dengan Indonesia karena kami yakin negara ini memiliki kemampuan yang cukup kuat. Semoga kesepakatan yang dilakukan dapat menghasilkan peluang bisnis untuk Pertamina dan ENI," pungkasnya.■

## Market Insight

### THE STANDARD

Faktor Environmental, Social, dan Governance atau ESG, telah menjadi perhatian tidak hanya oleh perusahaan, namun juga oleh investor. Perusahaan memahami peran informasi ESG untuk menyampaikan strategi jangka panjang perusahaan yang berkelanjutan. Sedangkan investor memerlukan informasi ESG untuk memastikan bahwa dana yang ditanamkan dalam perusahaan atau surat berharga yang diterbitkan perusahaan, mampu memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan pula.

Namun demikian, riset oleh EY pada 2017 kepada 320 responden dari institusi keuangan global, menunjukkan bahwa 60 persen dari responden menganggap bahwa perusahaan belum sepenuhnya menyajikan atau mengungkapkan secara lengkap terkait dengan ESG yang dapat memengaruhi bisnis perusahaan. Investor membutuhkan informasi mengenai ESG untuk mengukur risiko atau bahkan peluang dari portofolio investasinya atau dana yang akan ditempatkan. Menurut BlackRock Investment Institute, ada beberapa poin yang dapat digunakan sebagai panduan oleh investor untuk menilai aspek ESG suatu perusahaan, seperti disajikan diagram berikut.

Di sisi lain, dalam penyajian informasi ESG-nya, perusahaan harus mengacu ke kriteria atau standar pelaporan. Ada beberapa standar pelaporan yang dapat diacu oleh perusahaan, antara lain: SASB (Sustainability Accounting Standards Board), GRI (Global Reporting Initiative) Standard, IIRC (International Integrated Reporting Council), TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosure), CDP (Carbon Disclosure Project). Masing-masing standar disusun oleh lembaga atau organisasi yang berbeda, dengan fokus penyajian informasi yang berbeda juga, walau masih dalam lingkup ESG. Berbagai

| Breaking down ESG<br>Pillars and key inputs to ESG rating systems |  |
|---|--|
| Pillars   | Key Inputs   |
| Environmental   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Climate change risks.</li> <li>Raw materials and water scarcity.</li> <li>Pollution and waste.</li> <li>Innovation, clean tech, renewable energy.</li> </ul>          |
| Social  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Labor policies and relations.</li> <li>Procurement liability, including cyber security.</li> <li>Controversial sourcing.</li> <li>Social impact reporting.</li> </ul> |
| Governance  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Shareholder right, diversity.</li> <li>Business ethics, transparency.</li> </ul>  |

Sources: BlackRock Investment Institute, April 2018. Notes: The table shows the three key pillars and inputs that underpin the ESG rating process across major providers.

standar tersebut selain menjadi pilihan bagi perusahaan dalam penyajian informasi, di sisi lain membuat bingung perusahaan dan juga investor. Informasi yang disajikan menjadi tidak seragam di antara perusahaan dan analisa yang oleh investor juga akan berbeda-beda.

Upaya untuk mengintegrasikan standar-standar tersebut sedang berlangsung. Mereka menargetkan bahwa pada September 2020, telah dapat dipetakan persamaan, perbedaan, dan pokok-pokok yang dapat diseragamkan di antara standar-standar tersebut. Meskipun belum menghasilkan standar yang satu, upaya tersebut akan memberikan kejelasan baik bagi perusahaan maupun investor.

Pertamina sendiri sejak tahun 2011, telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menampilkan aspek-aspek ESG dengan menggunakan kriteria GRI Standard.●

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

# TANGGAP DARURAT KARHUTLA

Kondisi musim kemarau yang berkepanjangan belakangan ini menjadi salah satu pemicu banyaknya titik kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di beberapa provinsi di Indonesia. Hal ini membuat Pertamina bergerak untuk membantu masyarakat dan pemerintah daerah di sekitar wilayah operasi dalam menanggulangi karhutla tersebut.

## PEMBAGIAN MASKER

Pertamina menyalurkan ribuan masker kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi, seperti yang dilakukan Marketing Operation Region (MOR) I Branch Riau. Pertamina membagikan 5.300 masker kepada konsumen yang dibagikan di 53 SPBU wilayah Riau. Sedangkan untuk masyarakat di sekitar Terminal BBM (TBBM) Sei Siak, Pertamina membagikan 500 masker beserta makanan tambahan, seperti vitamin dan susu.

Sementara itu, bekerja sama dengan Kelurahan dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Tanjung Palas, Refinery Unit (RU) II juga secara rutin membagikan masker kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Palas dan Jaya Mukti. Menurut Unit Manager Comm., Relations & CSR Pertamina RU II Muslim Dharmawan, kegiatan ini merupakan kali ke-4 dilaksanakan sejak kembali meningkatnya kadar asap karhutla di Kota Dumai. Pada (12/9), 1.200 masker dibagikan kepada masyarakat, termasuk kepada anak-anak yang masih berkegiatan di luar ruangan.

Selain menasar anak-anak, pembagian masker oleh milenial RU II juga dilaksanakan di beberapa titik padat kendaraan seperti di depan kantor Kelurahan Tanjung Palas. Bahkan Tim *Health, Safety, Security, dan Environment* (HSSE) RU II rutin melakukan pengecekan kualitas udara menggunakan alat ukur Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU). •RU II



FOTO: RU II



FOTO: MOR I

## DUKUNG BNPB

Di Pekanbaru, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I memberikan dukungan penuh kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan mengoperasikan satu unit *refueller* produk Avtur berkapasitas 16 Kilo Liter (KL). *Refueller* dikirimkan ke Bandara Japura Rengat dari Bandara Sultan Syarif Khasim (SSK) II dan sudah beroperasi sejak Rabu (11/9).

"Rata-rata konsumsi avtur untuk helikopter *water bombing* BNPB sebesar 4 ribu liter per hari. Kami juga mengirimkan tim *refueling* dan awak *bridger*, khusus untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar helikopter," ujar Roby Hervindo, Unit Manager Comm, Rel & CSR Marketing Operation Region (MOR) I. •MOR I

## DUKUNG SARANA UNTUK PEMADAMAN KARHUTLA

Salah satu anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina EP juga sigap memberikan bantuan untuk pemerintah daerah, antara lain di provinsi Riau, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Utara.

Di provinsi Riau, PEP Asset 1 Lirik Field memberikan bantuan pemasangan jembatan sementara sebagai akses jalur pemadam kebakaran di Desa Seko Lubuk Tigo, bantuan konsumsi untuk tim pemadam kebakaran selama 8 hari, sewa alat berat selama 5 hari untuk pembuatan 10 titik embung sumber air dengan luasan 2,5 m pada sekitar area kebakaran di Desa Seluti, serta bantuan pemadaman di Desa Seko Lubuk Tigo, Lirik pada Kamis (12/9) di sekitar SP 2 PEP Lirik antara pukul 22.00-03.00 WIB.

Selain itu juga telah dibantu pemasangan rambu-rambu pencegahan pembakaran lahan di Kelurahan Ukui & Desa Ukui 2, *back up* Kecamatan Koto Gasib dan Kabupaten Siak untuk penanganan kebakaran di areal luar kawasan hutan.

Rencana bantuan selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah pembagian masker di Kabupaten Pelalawan kerja sama dengan Dinas Sosial Kabupaten Pelalawan serta pembuatan posko kesehatan di Kecamatan Koto Gasib, Siak kerja sama dengan Puskesmas Koto Gasib.

Di provinsi Sumatera Selatan, PEP Asset 1 Ramba Field memberikan bantuan pemadaman api di Desa Babat Ramba Jaya (12/9) dan bantuan pemadaman karhutla di Desa 108, Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada (15/9).



FOTO: PEP

Bersama dengan PEP Asset 2 Pendopo Field, PEP Asset 1 Ramba Field juga memberikan bantuan berupa BBM Solar 4.000 liter untuk alat berat permintaan dari Pemerintah Kabupaten Banyuasin sesuai dengan arahan SKK Migas Sumbagsel.

PEP Asset 2 juga turut menyiagakan tim Penanggulangan

Keadaan Darurat (PKD) untuk penanggulangan Karhutla di wilayah Desa Tanjung Bulan, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Tim PKD akan siaga di lokasi untuk menjaga apabila terjadi keadaan darurat di sekitar titik api.

Di provinsi Kalimantan Utara, PEP Asset 5 Tarakan Field melalui Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat Tarakan Field (OKPD) sepanjang tahun 2019 membantu pemadaman karhutla sebanyak 24 titik. Seluruh pemadaman dapat ditanggulangi melalui alat dan sarana milik Tarakan Field seperti *fire truck* dan *fire jeep*.

Sementara itu, sejak 11 September 2019, PT Pertamina Hulu energi (PHE) menugaskan 30 tim Operasi Keadaan Darurat (OKD) PHE Kampar yang didukung 100 personel Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk menangani Karhutla di sekitar wilayah operasi. Mereka sigap mengerahkan peralatan dan logistik untuk memadamkan api di lima titik sekitar wilayah sumur EKA 19, 27, 34, 47 dan PDK#08 di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Tim Tanggap Darurat PHE Kampar mengerahkan 2 unit *fire truck* dan 3 unit *vaccum truck*. Dalam kondisi tertentu dibantu oleh beberapa unit *fire truck* dari PEP Lirik serta perusahaan sawit. •PEP/PHE



FOTO: PHE

## Direktur Utama Pertamina : *Be proud, Confident, & Trust*

**JAKARTA** - Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, seluruh insan Pertamina harus mampu menjalankan tugas dengan bangga, percaya diri, rendah hati dan saling percaya. Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat melakukan *management walkthrough* ke Direktorat SDM dan Direktorat Management Aset yang untuk sementara berkantor di Sopo Del Tower, Kuningan, Jakarta, pada Kamis (12/9).

"Kita harus bangga menjadi bagian dari keluarga besar Pertamina. Karena kebanggaan ini akan memunculkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban, yaitu memenuhi kebutuhan energi bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan sebaik-baiknya," tukasnya.

Nicke juga mengajak insan Pertamina untuk menebarkan rasa bangga tersebut kepada khalayak luas melalui berbagai cara, salah satunya melalui media sosial masing-masing. "Kita harus ungkapkan rasa bangga tersebut. Dengan menyiarkan kontribusi perusahaan untuk bangsa ini, masyarakat jadi mengetahui kiprah Pertamina. Spirit positif terbut yang harus kita jaga karena dapat menjadi energi bagi kita untuk totalitas memberikan yang terbaik," imbuhnya.

Nicke mengingatkan, selain rasa bangga, insan Pertamina harus memiliki rasa percaya diri dan rendah hati. "Rasa percaya diri yang dibalut dengan kerendahan hati akan membuat kita tetap menyadari peran Pertamina sebagai pelayan masyarakat, yaitu memenuhi kebutuhan energi untuk bangsa ini," tegasnya.

Yang terakhir dan menjadi kunci bagi keberhasilan Pertamina di masa mendatang adalah rasa saling percaya. "Seberapa berat pun tugas yang diberikan kepada kita, jika kita saling percaya, bergandeng tangan dan



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan wejangan kepada Insan Pertamina di lantai 35 Gedung Sopo Del, Kamis (12/9).

saling menguatkan, kita pasti bisa melaluinya. Jika memang ada kendala, harus dikomunikasikan dengan baik agar dicari solusi bersama. Kita adalah satu keluarga. Jadi ubah pola pikir negatif menjadi positif agar sekecil apapun kontribusi kita bagi perusahaan tetap akan berpengaruh bagi perkembangan bisnis ke depannya," pungkasnya. •AP

## Anak Negeri Kelola Migas, Bisa!

**JAKARTA** - Semangat milenial sebagai masa depan kemajuan industri migas Indonesia ditunjukkan dalam keseruan *talkshow* NGOPI NGE GAS x TEMU NETIZEN XVI "Anak Negeri Kelola Migas, Bisa!", yang diadakan di CoHive, Jakarta, pada Kamis (12/9). Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu yang menjadi salah satu narasumber, sangat *surprise* acara berlangsung hangat dan netizen milenial sangat antusias.

"Mereka mendengar dengan baik dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sangat kritis, tajam, dan sangat berkualitas," ujar Dharmawan.

Dalam kesempatan itu, Dharmawan memaparkan tentang bagaimana Pertamina terus agresif mencari minyak dan gas. "Saat ini kita mempunyai produksi yang besar hampir 50 persen. Kalau Blok Rokan masuk pada tahun 2021, menjadi 60 persen," ujarnya. Ini menjadi tantangan sebagai satu-satunya BUMN energi karena seluruh mata tertuju kepada Pertamina.

Menurutnya, semua tantangan harus dilihat sebagai peluang yang harus bisa dibuktikan oleh anak negeri.

"Kita tidak punya opsi lain kecuali sukses dan berhasil dalam mengelola migas," sambungnya.

Terkait kemampuan anak negeri mengelola migas, Dharmawan yakin bisa, jangan diragukan. "Keberhasilan Pertamina menjadi operator migas di Aljazair menjadi salah satu bukti bahwa anak negeri mampu bersaing di dunia migas internasional," imbuhnya.

Dharmawan menegaskan, kuncinya adalah *confidence*, namun jangan cepat merasa puas dan selalu belajar. "Kita tidak akan menjadi *the most brilliant person in the world*, tapi kita bisa lakukan apapun yang harus kita lakukan dengan cara terbaik," pesan pria yang biasa disapa Pak DH.

Saat ini, pemerintah telah mempercayakan blok-blok migas raksasa terminasi dalam negeri untuk dikelola oleh Pertamina. "Ini juga menjadi bukti nyata bahwa kita mampu menjadi tuan rumah di negeri sendiri dalam mengelola hulu migas," tukasnya.

Selain Direktur Hulu Pertamina, Deputi Perencanaan SKK Migas Jaffe Arizon Suardin dan Prof. Ir. Mukhtasar M.Eng., Ph. D juga menjadi narasumber.



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu menjadi narasumber pada acara Ngopi Ngegas X Temu Netizen XVI yang bertemakan "Anak Negeri Kelola Migas, Bisa!". Kegiatan ini diselenggarakan di 101 Mega Kuningan, Jakarta, Kamis (12/9).

Salah satu peserta *talkshow*, Devi Ayu Gumilang, mahasiswa Prodi Hubungan Internasional (HI) Universitas Pertamina mengatakan kegiatan ini sangat bagus disuguhkan untuk kaum milenial agar mengenal lebih jauh tentang kiprah industri migas di Indonesia. "Pertamina memberikan edukasi migas kepada kami sebagai ujung tombak kemajuan bangsa masa depan," jawab Devi dengan penuh semangat.

Selain membahas tentang migas, acara yang diinisiasi

oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam (ESDM), Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), beserta Pertamina tersebut juga diisi dengan *sharing session* bagaimana membuat konten yang menarik di sosial media. Di hadapan 100 milenial terpilih dari 1.000 netizen dari berbagai universitas yang mendaftar, Martin Anugra dan Ibob Tarigan dari Cameo Project berbagi *tips* menjadi seorang *content creator* di era digital ini. •EM

## Pertamina Group Raih Indonesia SDG's Award 2019

**JAKARTA** - Keseriusan Pertamina menjalankan program CSR secara berkelanjutan mendapatkan apresiasi dari berbagai pemangku kepentingan. Kali ini, *Corporate Forum for Community Development (CFCD)* menganugerahi penghargaan kepada beberapa unit operasi dan anak perusahaan dalam ajang Indonesia SDG's Award (ISDA) 2019, di Birawa Assembly Hall Bidakara Jakarta, pada Jumat (6/9).

ISDA merupakan ajang bergengsi yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya untuk mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang telah berhasil menjalankan program CSR dan berkontribusi terhadap pencapaian 17 poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDG's)*.

Untuk predikat platinum, unit operasi dan anak perusahaan yang mendapatkan penghargaan adalah Pertagas EJA dengan program Kampung Ikan Asap, Pertamina EP Subang Field dengan WAPA Pantura, dan MOR IV TBBM Boyolali dengan program Camp Bell 2 Edupark.

Untuk predikat gold, unit operasi dan anak perusahaan yang mendapatkan penghargaan adalah Pertagas EJA dengan program Desa Rumpun Laut, Pertagas KAL dengan program PWM Bontang, Pertamina EP Tambun Field dengan program Pakan Ikan dari Limbah, Pertamina EP Ramba Field dengan program TOGA dan Pengobatan Herbal, dan Pertamina EP Sangasanga Field dengan program Revitalisasi Lahan Pasca Tambang Ternak Taji.

Selain itu, PDSI (Menyambung masa depan dengan keterampilan mengelas dan service AC), PHE Siak (Pengembangan Ekowisata Pulau Tilan), PHE NSB (Peningkatan Sistem Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Penguatan Posyandu), JOB Tomori (Pertanian Ramah Lingkungan), RU II (Arboretum Gambut), Badan LNG (Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat, Kampung Asimilasi, dan Program Elektrolisa Air Selangan City) juga mendapatkan predikat gold dalam ajang tersebut.

Sedangkan predikat silver, unit operasi dan anak perusahaan yang mendapatkan penghargaan adalah Pertagas WJA (Pertanian Ramah Lingkungan), JOB Tomori (Desa Mandiri Energi Berbasis Biogas), dan RU II (Posyandu Sehati)



FOTO: RUII

Manager CSR Pertamina Murti Dewi Hani sangat bersyukur dengan pencapaian yang diraih unit operasi, anak perusahaan dan afiliasinya. Menurutnya, apresiasi ini menjadi bukti bahwa program-program CSR Pertamina dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat sekitar wilayah operasi.

"Penghargaan ini menjadi motivasi bagi insan CSR Pertamina untuk berkiprah lebih baik lagi agar kepedulian perusahaan semakin dirasakan masyarakat sekitar wilayah operasi. Selain itu, prestasi yang diperoleh dapat menjadi evaluasi apa program-program CSR yang dapat dikembangkan ke depannya," tukasnya.

Sementara itu, Ketua Steering Committee ISDA 2019, Suwandi mengatakan antusiasme perusahaan yang mengikuti ajang tersebut telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tahun ini terdapat 66 perusahaan yang berpartisipasi.

"Ada banyak program yang terdaftar dan telah kami lakukan penilaian, namun hanya beberapa yang terbaik yang berhak menerima penghargaan ISDA 2019," terang Suwandi. •RU II/PEP/BADAK LNG/CSR

## Dukung Operasional Bandara Internasional Kertajati, Pertamina Suplai 70 KL per Hari

**MAJALENGKA** - Pertamina Marketing Operation Region III, dalam dua bulan terakhir, kian intens menyuplai Avtur bagi sejumlah maskapai penerbangan di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) atau sering disebut Bandara Kertajati.

Sejak dipindahkannya penerbangan reguler dari Bandara Husein Sastranegara Bandung ke Bandara Kertajati, terjadi peningkatan jadwal penerbangan hingga 70 persen.

Hal tersebut berimbas pada pasokan Avtur bagi penerbangan di Kertajati, dimana saat ini rata-rata suplai hingga 70 Kiloliter (KL) per hari.

General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Tengku Fernanda menyatakan, Pertamina terus mendukung kebutuhan Avtur di BIJB dan telah menyiapkan fasilitas pendukung Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) untuk memenuhi kebutuhan

maskapai.

"Kami upayakan semaksimal mungkin, dimana pasokan Avtur dari Terminal BBM Balongan dibawa ke DPPU menggunakan mobil tangki khusus Avtur, yakni bridger berkapasitas 24 KL. Selanjutnya, Avtur ditampung dalam 4 unit tangki modular berkapasitas masing-masing 20 KL, dan kemudian diisikan menggunakan mobil tangki khusus untuk mengisi ke pesawat atau disebut mobil tangki *refueler*," kata Tengku Fernanda.

Pria yang akrab disapa Fernanda ini menyatakan jika dihitung secara volume, suplai Avtur ke BIJB masih relatif kecil, maksimal 70 KL per hari atau sekitar 1,4 persen dibandingkan total pasokan di Bandara Soekarno Hatta.

"Namun yang patut digarisbawahi bahwa seberapapun kebutuhannya kami upayakan untuk dapat



FOTO: MOR III

mendukung BIJB, agar dapat tumbuh dan terus berkembang sehingga menjadi Bandara penyangga di Jawa Barat," katanya.

Sejak dibuka sebagai bandara reguler, saat ini BIJB melayani sekitar 12 jadwal penerbangan per hari, dengan berbagai kota tujuan di luar Pulau Jawa. Adapun dua maskapai yang telah beroperasi rutin yakni

Lion Air dan Air Asia.

"Bandara Kertajati akan menjadi salah satu bandara terbesar di Indonesia. Menyambut hal tersebut, kami juga telah menyiapkan peningkatan layanan dan fasilitas DPPU, dimana salah satunya untuk mengantisipasi penerbangan untuk umroh yang akan dilakukan dalam waktu dekat," tambah Fernanda. •MOR III

## RSPP Adakan Operasi Gratis Penderita Katarak

**JAKARTA** - Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta bekerja sama dengan Unit Pelayanan Zakat Bank DKI menyelenggarakan Bakti Sosial Operasi Katarak Gratis yang dilaksanakan di RSPP, Jakarta, pada Sabtu (31/8).

Sebanyak 63 warga yang tinggal di sekitar Jabodetabek mendapatkan pelayanan operasi katarak gratis yang peserta ini merupakan masyarakat dari kalangan tidak mampu. RSPP mengerahkan tujuh Dokter Spesialis Mata dalam pengobatan gratis ini.

Baksos ini dihadiri oleh Direktur Operasional Medis Pertamina IHC Abdul Haris Tri Prasetyo, Direktur Utama RSPP dr Kurniawan Iskandarsyah dan Asistent Vice President Bank DKI Edy Supriady.

Dalam sambutannya dr. Abdul Haris menyampaikan baksos ini

dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. "Saya berharap nantinya kualitas kesehatan masyarakat dapat meningkat dan peserta yang mengikuti pengobatan gratis ini dapat segera sembuh dan pulih," ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur Utama RSPP dr Kurniawan Iskandarsyah. "Kegiatan ini menjadi salah satu bukti bahwa RSPP mendukung program pemerintah dalam mengurangi tingkat kebutaan masyarakat Indonesia. Semoga setelah operasi mata, penglihatan bapak dan ibu dapat lebih jelas lagi," imbuhnya.

Ahmadi, Warga Mampang, Jakarta Selatan yang telah menderita katarak selama tiga tahun menyampaikan rasa syukurnya mendapatkan operasi



katarak gratis. "Saya bersyukur sekali. Semoga saya bisa lekas sembuh dan dapat melihat lebih jelas lagi," harap Ahmadi.

Selain mendapatkan peng-

obatan gratis katarak, 63 pasien katarak ini juga mendapatkan uang saku dan pengecekan satu hari setelah operasi dan satu minggu setelah operasi. •PW

## Pertamina Ajak Anak Pesisir Semarang Utara untuk Peduli Hutan Bakau

**SEMARANG** - Pertamina Terminal BBM Semarang Group melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) melaksanakan kegiatan *Mangrove Care 2019*, Kamis (22/8) di Tambak Rejo, Tanjung Mas, Semarang Utara.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 60 peserta anak-anak pesisir pantai Tambak Rejo yang sebagian besar masih duduk di bangku sekolah dasar. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari pemutaran video edukasi tentang pentingnya hutan bakau dan dilanjutkan dengan praktik cara pembibitan bakau yang baik dan benar oleh Kelompok Peduli Lingkungan CAMAR (Cinta Alam Mangrove Asri dan Rimbun). Peserta juga diajak untuk membawa bibit bakau tersebut ke tempat lahan Pembibitan yang tak jauh dari lokasi kegiatan.

Operation Head TBBM

Semarang Group Ramod Fitriansyah Saputra mengatakan, pentingnya hutan bakau bagi daerah pesisir harus di kenalkan kepada anak-anak sejak dini "kegiatan ini sangat bagus, adik-adik nanti akan belajar cara pembibitan bakau, kenapa hutan bakau sangat penting bagi kita semua, yuk mari kita jaga alam kita dimulai dari yang sederhana seperti tidak membuang sampah sembarangan," ujar Ramod saat memberikan sambutan kegiatan *Mangrove Care 2019*.

Sementara itu, Ketua KPL CAMAR Juraimi menjelaskan bahwa nantinya bakau siap ditanam kembali di usia 3 bulan, "Nanti kalau sudah berumur 3 bulan, sudah nampak daunnya baru kita tanam di kawasan hutan mangrove, jadi total mangrove yang sudah ditanam oleh Pertamina kurang lebih ada 200 ribu mangrove", kata Juraimi.

Diharapkan melalui kegiatan tersebut, tumbuh semangat anak-anak pesisir pantai



untuk ikut dalam menjaga dan merawat hutan bakau sebagai penanggulangan abrasi pantai yang ada di wilayah Tanjung Mas, Semarang Utara, ungkap Ramod.

Unit Manager Communication & CSR MOR IV Andar Titi Lestari mengungkapkan program ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan komitmen Pertamina kepada masyarakat serta

lingkungan.

"Komitmen dan TJSL dilaksanakan dalam berbagai kegiatan CSR. Kegiatan tersebut meliputi berbagai bidang diantaranya kesehatan, pendidikan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan manajemen bencana. Kesemuanya merupakan komitmen Pertamina terhadap masyarakat dan lingkungan," tutup Andar. •MOR IV

## Pertamina Rangkul Siswa SDN Merbau untuk Turut Jaga Daerah Aliran Sungai

**PLAJU** - Menjaga Lingkungan merupakan kewajiban seluruh lapisan masyarakat yang dapat dimulai dari usia dini. Upaya untuk menjaga lingkungan dilakukan PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) III lewat program "Inisiasi Sekolah Peduli Aliran Sungai."

Langkah kecil ini dimulai dari menyadarkan anak usia dini yaitu siswa SD Negeri Merbau tentang pentingnya menjaga daerah aliran sungai. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari pemerintah setempat dengan melalui dukungan oleh Kepala UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kec. Banding Agung, Tantowi.

"Kegiatan ini sangat positif untuk mengedukasi anak-anak dalam melestarikan dan menyelamatkan lingkungan, sehingga anak-anak dari usia dini tertanam rasa untuk mencintai lingkungan termasuk daerah aliran sungai," tutur Tantowi.

Masyarakat Sumatera Selatan (Sumsel) dalam kehidupan sehari-hari bergantung pada daerah aliran sungai. Sudah seperti nadi di wilayah Sumsel, aliran sungai menjadi salah satu fokus dari PT Pertamina (Persero) RU III untuk

dijaga dan dilestarikan. Dimulai dari daerah hulu sungai Sumsel yakni di daerah Oku Selatan, Kec. Banding Agung, Desa Merbau.

Bekerja sama dengan Forum Daerah Aliran Sungai (DAS), kegiatan ini diawali dengan pemberian materi kepada siswa SD Negeri Merbau yang diikuti dengan antusias. Pemaparan materi terasa menyenangkan karena dibalut dengan permainan yang bertepatan lingkungan. Selain diberikan pengetahuan secara teori, siswa SDN Merbau diajak untuk ikut langsung dalam kegiatan penanaman pohon.

Kegiatan ini diikuti sebanyak 60 orang yang terdiri dari siswa kelas 4, 5, dan 6. Sebanyak 63 pohon di tanam di halaman depan sekolah dan dilaksanakan secara simbolis oleh Kepala Sekolah SDN Merbau Asmiyati, Kepala Desa Merbau Ahmad Yani, dan Kepala UPTD Dinas Pendidikan dan kebudayaan.

PT Pertamina (Persero) RU III untuk menunjang kegiatan ini dengan memberikan bantuan polybag, sendok tanah, dan alat penyiram tanaman untuk tiap kelasnya. Jenis bibit pohon dibawa langsung dari rumah oleh siswa



FOTO: RU III

sebagai bentuk semangat menjaga lingkungan, yaitu bibit tanaman tahunan seperti alpukat dan durian.

"Kami berharap kegiatan ini menjadi langkah awal, yang berkesinambungan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan daerah aliran sungai sehingga dapat memetik hasilnya dikemudian hari," kata Tantowi.

Hal senada juga disampaikan oleh Region Manager Communication & CSR Pertamina

Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf yang mengajak semua masyarakat untuk turut peduli terhadap lingkungan.

"Jika bukan kita yang mulai maka siapa lagi yang akan merangkul anak-anak untuk memiliki *mindset* menjaga lingkungan itu sangatlah penting. Semoga langkah kecil Pertamina ini dapat memberikan dampak yang baik untuk anak cucu kita kelak," jelas Rifky. **RU III**

## Pertamina Gulirkan Program CSR Layanan Kesehatan Berbasis Bank Sampah

**BALONGAN** - Bank Sampah yang merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina bukan hanya dilaksanakan guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, namun kini melalui bank sampah Pertamina berusaha meningkatkan kesehatan masyarakat yang tinggal disekitar Kilang Balongan.

Skema pelayanan kesehatan berbasis bank sampah kini mulai digulirkan di Desa Majakerta melalui kegiatan menabung sampah anorganik di bank sampah Gebang Sawit yang mendapat pendampingan dari CSR Pertamina RU VI Balongan.

Setiap sampah yang ditabung nasabah akan dicatat pada buku tabungan bank sampah yang disesuaikan dengan harga sampah plastik jika dirupiahkan. Nasabah kemudian bisa menggunakan saldo yang

dimiliki untuk mendapatkan layanan kesehatan yang tidak dicover pemerintah kepada badan desa di Posyandu, terutama pemeriksaan kesehatan ibu dan anak.

Unit Manager Communication, Relation and CSR Pertamina RU VI Balongan Eko Kristiawan mengungkapkan, ada banyak manfaat yang bisa dirasakan melalui program bank sampah, diantaranya pemberdayaan kelompok masyarakat yang menjadi pengurus bank sampah, menciptakan masyarakat yang cinta lingkungan, dan peningkatan kesehatan warga.

"Teknisnya ada dua pilihan, pertama, masyarakat bisa mengumpulkan sampahnya terlebih dahulu di bank sampah, atau datang langsung ke Posyandu membawa sampah yang telah dikumpulkan yang



FOTO: RU VI

kemudian bisa digunakan untuk mendapat layanan kesehatan," kata Eko.

"Kami berharap masyarakat bisa aktif menabung sampah di bank sampah Gebang Sawit dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan ini," harap Eko.

Sekretaris Desa Majakerta Wahyu mengatakan, warganya menyambut baik program

layanan kesehatan berbasis bank sampah yang digulirkan Pertamina RU VI Balongan. Wahyu menjelaskan bahwa saat ini tidak semua warga Majakerta memiliki perekonomian yang baik sehingga melalui program ini akan sangat membantu masyarakat Desa Majakerta untuk mendapat pemeriksaan kesehatan dan pengobatan. **RU VI**

# Asesmen & Sosialisasi PATP 2018: Pentingnya Pengelolaan Korespondensi dan Kearsipan sesuai PATP di MOR II

OLEH : SYSTEM & BUSINESS PROCESS – FUNGSI QSKM

Fungsi System and Business Process (SBP) konsisten berusaha meningkatkan *awareness* dan kepedulian pekerja dalam pengelolaan korespondensi dan kearsipan. Salah satu langkah yang dilakukan oleh tim SBP adalah dengan melakukan kegiatan *assessment* & sosialisasi Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) 2018 di seluruh unit operasi. Kegiatan ini sebelumnya sudah dilaksanakan di sebelas unit operasi dimana mayoritas pengelolaan arsip dan korespondensinya masuk ke dalam kategori “cukup baik” dan hanya dua diantaranya yang sudah masuk ke dalam kategori “baik.” Kali ini kegiatan asesmen dan sosialisasi PATP 2018 dilaksanakan di Marketing Operation Region (MOR) II pada tanggal 2-4 September 2019 dan selanjutnya akan dilaksanakan di Marketing Operation Region (MOR) V dan Refinery Unit (RU) VI.

Kegiatan ini dimulai dengan asesmen PATP pada beberapa fungsi dan sekretaris untuk memotret pengelolaan korespondensi dan kearsipan di MOR II. Fungsi yang dikunjungi antara lain: Domestic Gas, Supply & Distribution, Aviasi, Human Capital, Asset Operation, Finance, Procurement Excellence Center dan Sekretaris General Manager. Dari hasil kunjungan ke fungsi dan gedung arsip, pengelolaan korespondensi dan kearsipan di MOR II sudah cukup baik namun masih banyak peluang untuk dilakukan perbaikan dalam pengelolaan korespondensi maupun pengelolaan kearsipan di MOR II.

Pada hari kedua dan ketiga dilaksanakan sosialisasi PATP 2018 di Ruang Meditran Kantor MOR II. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 40 peserta yang merupakan perwakilan dari pekerja, sekretaris dan admin dari setiap fungsi. Pada hari pertama, dilakukan pemaparan pedoman manajemen korespondensi oleh Eryta Suryandari, Head of Pertamina Records Center. Pada sesi tersebut dipaparkan ketentuan berkorespondensi yang baik dan benar sesuai dengan PATP 2018, termasuk juga dibahas beberapa contoh kasus kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada kegiatan korespondensi sehingga tidak terulang lagi.

Hari terakhir ditutup dengan pemaparan pedoman manajemen kearsipan yang disampaikan oleh Winardi, Junior Officer Document Center. Pada kesempatan ini ditekankan pentingnya arsip dalam kegiatan



operasional perusahaan serta bagaimana pengelolaan arsip yang baik dan benar sesuai dengan PATP 2018. Hal ini dimaksudkan agar peserta lebih peduli dalam pengelolaan arsip. Pada sesi tersebut juga dipaparkan pula beberapa contoh kasus di pengadilan terkait dengan arsip.

Antusiasme peserta selama dua hari kegiatan sosialisasi PATP 2018 cukup baik,

hal ini dilihat dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan terkait PATP 2018. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan *assessment* ini, para pekerja menjadi lebih *aware* dengan permasalahan yang mereka hadapi dan menjadi lebih lebih peduli untuk melakukan *improvement* dan meningkatkan pengelolaan korespondensi maupun kearsipan di lingkungan MOR II. **•ARINR**



**BUMN** Unit Usaha Migas

**PERTAMINA**

**OFFICE MOVING, BINGUNG DOKUMEN DIBAWA KEMANA?**  
**AYO KIRIMKAN ARSIP INAKTIF**  
**KE GEDUNG SENTRAL ARSIP**  
(Khusus untuk Organisasi Korporat Wilayah DKI Jakarta)

1. Isi Daftar Pertelaan Arsip Simpan & Berita Acara
2. Kirim Memorandum Penyerahan Arsip Inaktif beserta lampiran ke Fungsi System & Business Process
3. Fungsi System & Business Process akan melakukan verifikasi Daftar Pertelaan Arsip Simpan\*
4. Kirim arsip inaktif dalam Box atau Container\*\* ke Gedung Sentral Arsip setelah verifikasi

\* Fungsi SBP tidak akan memproses arsip apabila dokumen tidak lengkap  
\*\* Tersedia box/container untuk arsip inaktif selama persediaan masih ada  
Informasi lebih lanjut: office.management@pertamina.com

www.pertamina.com

Quality, System & Knowledge Management

1500-000

# Investor Day 2019 Paparkan Kinerja Positif Pertamina kepada Bondholders

**JAKARTA** - Salah upaya mewujudkan visinya menjadi perusahaan energi kelas dunia, Pertamina menyelenggarakan *Investor Day* 2019 di Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (26/8). Sebanyak 60 *bondholders* hadir dalam gelaran tersebut.

Menurut Vice President Stakeholder Relations Pertamina Teuku Mirasfi, salah satu syarat menjadi *world class energy company* adalah keterbukaan informasi. "*Investor Day* 2019 menjadi salah satu cara kita mewujudkan visi perusahaan. Keterbukaan informasi ini mendapatkan sambutan hangat dari para pemegang *bond* Pertamina yang kita undang," jelas Mirasfi.

Pada kesempatan itu, Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko Pertamina Heru Setiawan, dan Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang memaparkan tentang kinerja perusahaan.

Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury mengungkapkan, Pertamina ke depannya memiliki tantangan yang besar dalam memenuhi kebutuhan energi di Indonesia. Namun demikian, tantangan itu tidak menjadi halangan bagi Pertamina. Hal tersebut dibuktikan dengan sehatnya arus keuangan perusahaan.

"Pertamina mempunyai arus keuangan yang sehat dengan laba bersih pada semester I tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar US\$ 660 juta atau Rp 9,4 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018, yakni US\$ 311



FOTO: AP

juta atau sebesar Rp 4,4 triliun," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur PIMR Pertamina Heru Setiawan yang menjelaskan tantangan yang dihadapi Pertamina dan diklasifikasikan menjadi enam klasifikasi, yaitu *Decarbonization, Costumerization, Electrification, Decentralization, Digitalization, dan Integration*.

"Enam klasifikasi inilah yang menjadi tantangan Pertamina ke depannya. Ini sudah kita cermati sedini mungkin agar kita terus bisa menjawab perubahan-perubahan yang terjadi dalam industri Migas saat ini," papar Heru.

Selanjutnya, Direktur MP2 Ignatius Tallulembang menjelaskan tentang upaya

Pertamina meningkatkan ketahanan energi nasional melalui Proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)* dan *New Grass Root Refinery (NGRR)* yang sebagian sudah berjalan. "RDMP dan NGRR akan menjawab tantangan ketahanan energi nasional. Keberhasilan proyek-proyek ini tentunya akan menekan impor migas dan mendorong lini bisnis turunannya seperti Petrokimia," terang Tallulembang.

*Investor Day* 2019 berlangsung tiga hari dengan agenda kegiatan melakukan *site visit* ke Refinery Unit IV Cilacap dan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Rewulu Yogyakarta pada hari kedua dan ketiga. ■HM





## 10 CHANGES of PIA : Penguatan Peran Internal Audit sebagai *Trusted Advisor*

**JAKARTA** - 3 September 2019 berlokasi di Gedung Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Lantai Mezzanine telah diselenggarakan kegiatan *benchmark* dari Internal Audit PT Telekomunikasi Indonesia yang dihadiri oleh seluruh jajaran Internal Audit PT Telkom yang terdiri dari Setia Dwi K. selaku Kepala Internal Audit (SVP Internal Audit) beserta tim. Acara yang bertemakan **10 Changes Internal Control System to Strengthen IA Role as Trusted Advisor** selain dihadiri oleh seluruh pekerja Pertamina Internal Audit (PIA) Korporat & Chief Internal Audit (CIA) anak perusahaan, kegiatan *benchmark* tersebut disiarkan secara langsung dan di *broadcast* ke seantero wilayah Indonesia melalui webinar.

Setia Dwi K., selaku SVP Internal Audit PT Telkomsel, pada pembukaannya menyampaikan terima kasih atas sambutan dan kesediaan PT Pertamina (Persero) dalam rangka kegiatan *benchmark*, sekaligus menyampaikan harapannya bisa mendapatkan *insight* baru dalam penerapan penugasan audit serta pengembangan organisasi Pertamina Internal Audit dalam menghadapi tantangan pekerjaan yang dinamis.

Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina (Persero), dalam pembukaannya bercerita perihal perjalanan Pertamina Internal Audit (PIA) selama dua tahun terakhir, dimana dalam periode tersebut PIA telah mengimplementasikan 10 perubahan mendasar yang pada akhirnya mentransformasi fungsi PIA menjadi fungsi *Enabler* yaitu fungsi yang profesional dan terpercaya dalam melaksanakan penugasan menerapkan praktek audit yang terbaik perusahaan energi kelas dunia.

Selanjutnya disampaikan juga beberapa hal penting dari Internal Audit Charter PIA, dimana dalam *Charter* dinyatakan bahwa CAE berwenang dalam melakukan proses pembinaan pekerja Internal Audit hingga ke anak perusahaan, selain itu bahwa pengangkatan CAE hanya dapat dilakukan dengan persetujuan Komisaris dan Direktur Utama, dan fungsi PIA memiliki akses tidak terbatas terhadap seluruh informasi dan data di Pertamina.

Faisal Yusra secara lantang dan penuh rasa bangga, menyatakan bahwa sejak 1 Juni 2019 seluruh Insan PIA di PT Pertamina (Persero) telah memiliki sertifikasi QIA, yang merupakan hal mendasar dan wajib dimiliki oleh Insan PIA dalam melaksanakan proses penugasan audit dan konsultasi. Selain itu, Faisal Yusra juga menyatakan komitmen *Top Management* PT Pertamina (Persero), yang tertuang



dalam RUPS, bahwa seluruh Direksi PT Pertamina (Persero) harus memperhatikan proses penyelesaian dan pemutakhiran Tindak Lanjut agar tidak terjadi lagi temuan *repeatable* dan *replicable*. Atas *point of concern* tersebut, fungsi PIA langsung merespon melalui gerakan "**Paksa Relu**" salah satunya dengan menjadikan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit sebagai KPI di seluruh Direktorat.

Salah satu misi dan mimpi besar Faisal Yusra adalah terkait pengembangan SDM Insan PIA, beliau bercita-cita dapat menciptakan "**SDM SEMPURNA**" yaitu pekerja yang memiliki *expertise* dalam pemahaman proses bisnis dan memiliki kemampuan audit dengan baik.

Proses pelaksanaan *benchmark* berlangsung sangat dinamis, dengan adanya diskusi dua arah dari kedua belah pihak. Diakhir acara PT Telkomsel, cukup terkesan dengan pencapaian di PT Pertamina (Persero) yaitu pencapaian PIA telah mensertifikasi seluruh pekerjanya untuk memiliki sertifikasi QIA. Hal lain yang cukup menginspirasi adalah aktualisasi salah satu peran PIA sebagai *trusted advisor* dengan menyelenggarakan *Consulting Day* secara berkala. Semoga atas terselenggaranya kegiatan *benchmark* tersebut, dapat menjadikan Korps PIA semakin percaya diri dan yakin bahwa seluruh transformasi yang telah dilakukan memang selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta dapat menginspirasi fungsi Internal Audit dari Entitas eksternal. •MLA



## BEKERJA DI KETINGGIAN (SERI IV)

### BAGIAN KEEMPAT DARI EMPAT TULISAN

Pada bekerja di ketinggian seri 1, 2, dan 3 telah dibahas tentang definisi, persiapan bekerja di ketinggian, perencanaan bekerja di ketinggian, sistem pelindung jatuh dari ketinggian, dan Identifikasi Bahaya. Pada kali ini kita akan membahas tentang Pengendalian Risiko Bekerja di Ketinggian dan Menentukan Metode Pelindung Jatuh dari Ketinggian.

Setiap risiko bekerja di ketinggian harus dinilai dan dikendalikan sampai pada taraf yang dapat diterima.

Harus dilakukan survei lokasi untuk menentukan sarana jalan masuk dan keluar tempat kerja, identifikasi risiko dan observasi lingkungan kerja.

Harus dipertimbangkan juga bagaimana cara untuk melakukan pertolongan dengan aman jika terjadi kondisi darurat saat bekerja di ketinggian.

Tiga strategi utama yang sering digunakan untuk mengendalikan bahaya, adalah:

1. Pengendalian Rekayasa/Teknik
  - Sebagai hal pertama yang harus dipertimbangkan.
  - Dilakukan dengan cara mendesain ulang atau mengganti peralatan atau tempat kerja, sehingga pekerja akan terhindar dari bahaya jatuh dari ketinggian.
  - Cara yang paling sederhana adalah memindahkan pekerjaan yang dilakukan ke bawah dan membatasi jenis dan jumlah pekerjaan di ketinggian.
  - Gunakan akses (jalan masuk) permanen seperti tangga, *walkway* serta panggung sementara atau perancah yang dilengkapi dengan pagar dan jaring pelindung untuk mencegah pekerja jatuh dari ketinggian.
  - Gunakan atap kanopi, tutup atas, jaring untuk mencegah pekerja kejatuhan benda dari atas.
  - Gunakan pemanjangan peralatan dan kerjakan dari bawah.
2. Pengendalian Administrasi
  - Mengurangi durasi, frekuensi dan keparahan dari paparan bahaya jatuh atau kejatuhan benda, termasuk di dalamnya adalah pergiliran kerja, waktu istirahat yang cukup, dan sebagainya.
  - Membuat dan menerapkan tata cara kerja yang aman.
  - Unsur utamanya adalah: pelatihan, kondisi pekerja, periode penyesuaian, pengawasan berkala, umpan balik, perawatan, penyesuaian, modifikasi dan pelaksanaan.
3. Alat Pelindung Diri (APD)
  - Ketika pengendalian rekayasa dan administrasi tidak mungkin dapat dilakukan, maka digunakan Alat Pelindung Diri untuk mencegah luka karena jatuh dari ketinggian.
  - APD menciptakan penghalang antara pekerja dan bahaya.

- Pekerja yang sudah menggunakan sistem penahan jatuh personal masih mungkin terluka saat terjatuh, jika tidak menggunakannya dengan baik dan benar.
- APD merupakan alat pencegah kecelakaan yang paling terakhir.

#### Menentukan Metode Pelindung Jatuh dari Ketinggian.

Tidak ada satu sistem yang dapat menyediakan sistem pelindung jatuh dari ketinggian untuk semua jenis pekerjaan. Kita harus menilai setiap jenis pekerjaan untuk menentukan sistem pelindung jatuh mana yang tepat untuk digunakan.

Pertimbangkan beberapa faktor berikut saat menentukan sistem pelindung jatuh dari ketinggian:

- Jarak dari permukaan bawah/tanah.
- Jenis aktifitas yang memerlukan alat pelindung jatuh dari ketinggian.
- Jenis peralatan dan material yang diperlukan untuk setiap jenis alat pelindung jatuh.
- Utamakan untuk mempertimbangkan terlebih dahulu penggunaan *platform* yang permanen atau *walkway*. Jika hal itu tidak bisa dilakukan, maka *mobile platform* yang permanen dan perancah sementara dapat digunakan.
- Seberapa banyak pergerakan horizontal dan vertikal pekerja untuk setiap aktifitas.
- Kondisi lingkungan (angin, hujan, udara panas atau dingin).
- Kemungkinan akan adanya kesulitan dalam melakukan pekerjaan apabila menggunakan alat pelindung jatuh.
- Adanya bahaya lain seperti kimia, listrik, pengelasan, permukaan/ujung yang tajam/kasar dan sebagainya.
- Bagaimana pekerja akan diselamatkan pada saat mengalami keadaan darurat.
- Pemilihan peralatan pelindung jatuh personal harus sesuai dengan standar yang dikenal dan diakui di dunia industri.
- Tali dan pita yang digunakan untuk *lanyard*, *lifeline* dan komponen penguat pada *body harness* harus dibuat dari fiber sintesis. •



#### Working at Height

Lindungi diri anda dari dampak akibat terjatuh dari ketinggian dan orang lain terkena objek jatuh serta selalu gunakan alat pelindung diri yang sesuai (*fall protection system*) ketika bekerja di ketinggian lebih dari 1,8 meter.

## SOROT

### Top Manajemen MOR IV Tingkatkan *Engagement* dengan Milenial Pertamina

**SEMARANG** - PT Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV mengadakan Coffee Morning bersama General Manager MOR IV, lin Febrian dan CCA (*Change Culture Agents*) Sekawan MOR IV di ruang serba guna PT Pertamina MOR IV, pada (12/9). Acara ini merupakan acara rutin yang diselenggarakan untuk memaparkan pencapaian kinerja semua fungsi dan untuk meningkatkan *engagement* antara pekerja dan Tim Management di MOR IV.

Berbeda dengan biasanya, pada kesempatan tersebut yang memaparkan pencapaian kinerja setiap fungsi pada kali ini adalah para milenial yang berbicara untuk mewakili fungsinya masing-masing. Tak hanya bicarakan kinerja, acara tersebut juga diisi dengan penjelasan tentang perubahan organisasi di Direktorat Pemasaran Ritel oleh Manager Human Capital MOR IV dan juga menjadi ajang untuk para anggota CCA memaparkan program

kegiatan mereka.

"Saya mengapresiasi kegiatan ini, sebagai bentuk pertemuan informal yang dapat digunakan untuk berdiskusi dengan para generasi muda Pertamina dan juga untuk menyampaikan isu-isu strategis yang akan menjadi target pencapaian kinerja perusahaan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan suasana yang lebih akrab serta santai," jelas lin. Dalam presentasinya, lin juga memaparkan dua target besar yang harus diselesaikan dalam waktu 3 tahun kedepan. Pertama adalah meningkatkan *Revenue* sebesar 5% di setiap tahun hingga menjadi USD7,6 miliar, dan yang kedua adalah menjadi perusahaan yang masuk dalam peringkat 100 besar Fortune Global. Kini Pertamina yang telah mencapai peringkat 175 Fortune Global optimis bisa mencapai target pada 3 tahun kedepan. "Ini tantangan yang tidak mudah, tapi bukan berarti tidak bisa. Kita bisa mencapai target



FOTO: MOR IV

itu dengan optimis, karena kita punya sumber daya yang mumpuni, yakni sumber daya infrastruktur dan yang terpenting kita punya sumber daya manusia terbaik," tutur lin Febrian.

Acara Coffee Morning kali ini diikuti oleh sekitar 100 pekerja Pertamina MOR IV dari berbagai

fungsi di Kantor Region IV dan TBBM Semarang Group. Konsep acara *Coffee Morning* ini memang secara sengaja dibuat *fun* dan santai agar para pekerja terutama para generasi muda Pertamina dapat antusias mengikuti jalannya acara hingga berakhirnya acara. •MOR IV

## Dukung *Sail Nias* 2019, Produk UKM Pertamina Diborong

**TELUK DALAM** - Salam Ya'ahowu membuka perhelatan puncak *Sail Nias* 2019 di pelabuhan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan. Pertamina mendukung *Sail Nias* sebagai salah satu sponsor utama.

"*Sail Nias* adalah ajang kemaritiman bertaraf internasional yang diselenggarakan secara sinergi bersama Kemenko Kemaritiman, Kemenkumham dan Kemen BUMN. Pertamina sebagai BUMN milik bangsa, bangga dapat mendukung *Sail Nias* 2019," ujar Agustinus Santanu Basuki, General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I saat acara puncak *Sail Nias*, pada Sabtu (14/9).

Selain dukungan dana, Pertamina juga berpartisipasi aktif dalam *Nias Wonderful Expo* di lapangan Orurusa, Teluk Dalam. Dalam ajang pameran empat hari (11- 14 September) ini, Pertamina MOR I menampilkan lima pengusaha UKM mitra binaan. Diantaranya Temas Coffee dari Aceh, Ambun Suri dari Sumatera Barat, dan Empat Bersaudara Jaya dari Sumatera Utara.

Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Pengamanan Pasar, Sutriyono Edi, yang membuka pameran, pada Rabu (11/9), menyempatkan mampir ke anjungan Pertamina MOR I. Didampingi Bupati Nias Selatan Hilarius Duha dan forkopimda, mereka memborong produk-produk mitra binaan Pertamina MOR I.

"Sepatu kulitnya kualitas luar negeri, tapi produk Indonesia. Cintailah produk Indonesia," komentar Hilarius ketika membeli sepatu buatan Empat Bersaudara Jaya.



FOTO: MOR I

Ucapan serupa terlontar dari Dirjen Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat Desa (PPMD) Kementerian Desa Transmigrasi dan Daerah Tertinggal, Taufik Madjid. "Saya bangga dengan UKM binaan Pertamina. Produknya tidak kalah saing dengan kualitas produk luar negeri," kata Taufik.

Selain itu, Pertamina juga mendirikan anjungan produk-produk BBM, pelumas dan elpiji berkualitas di pelabuhan Teluk Dalam. Menampilkan Pertamina, Fastron, Bright Gas

dan aplikasi MyPertamina serta LinkAja. Warga tampak antusias mengunjungi anjungan Pertamina.

Di sisi lain, untuk meningkatkan layanan saat ini Pertamina tengah membangun satu SPBE di Gunung Sitoli, Nias. Pulau Nias memang baru Maret tahun ini secara bertahap dilaksanakan konversi minyak tanah ke LPG 3 kg. Dengan hadirnya SPBE, diharapkan akan dapat menurunkan harga eceran tertinggi (HET) LPG 3 kg. •MOR I

## Tim Internal Audit Telkomsel *Benchmark* ke Pertamina

**JAKARTA** - Pertamina Internal Audit menyambut kedatangan tim internal audit dari Telkomsel yang dipimpin Senior Vice President Internal Audit Setia Dwi Kusumawardani untuk melakukan benchmark di Lantai 21, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (3/9).

Setia Dwi Kusumawardani mengungkapkan terima kasih kepada Chief Audit Executive Pertamina Faisal Yusra dan jajarannya yang menyambut baik timnya untuk *benchmark* tentang sistem kerja yang diterapkan Pertamina Internal Audit.

"Kami berada di tempat yang tepat karena Pertamina dan Telkomsel memakai sistem yang sama. Kami ingin mengetahui bagaimana Pertamina *develop* orang-orang sehingga bisa *catch up* dengan sistemnya. Kemudian bagaimana bisa mengoptimalkan *tools* yang ada," ujarnya.

Harapan tim Internal Audit Telkomsel dijawab oleh Chief Audit Executive Pertamina Faisal Yusra dengan menyampaikan materi yang berjudul *10 Changes Internal Control System to Strengthen IA's Role as Trusted Advisor*.

"Dalam bidang ini, kami banyak melakukan *improvement*. Sebagai fungsi *enabler* yang profesional dan terpercaya,



FOTO: TA

kami menerapkan praktik audit terbaik sesuai standar perusahaan energi kelas dunia. Untuk itu, kami menjalankan empat peran audit, yaitu *assurance provider*, *problem solver*, *insight generator*, dan *trusted advisor*," papar Faisal.

Menurut Faisal, *improvement* yang dilakukan, mulai dari pengembangan *business*

*process*, seperti *tools* dan audit *management system*. "Kami juga menerapkan strategi dengan *values of PURE* (*powerful, united, respected, and energized*)," tukasnya.

Di akhir pertemuan, Faisal berharap *sharing session* ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Internal Audit Telkomsel ke depannya. •IN

## Project Quality Audit Dimulai ! Komitmen Menjaga Kualitas Pekerjaan dalam Setiap Tahapan Proyek Berskala Mega

**JAKARTA** - Dalam rangka mengemban amanah pembangunan infrastruktur kilang pengolahan dan petrokimia, Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) harus memastikan kesesuaian aspek kualitas pada setiap tahapan proyek untuk mencapai target *On Time On Budget On Specification On Regulation dan On Return* (OTOBOSOROR). Untuk itu diperlukan kegiatan untuk memastikan bahwa Direktorat MP2 memiliki standar kerja berbasis kualitas tinggi yang diaudit secara berkala mengacu ke standar/regulasi nasional dan/atau internasional serta praktik-praktik terbaik.

Dalam rapat koordinasi tanggal 15 Agustus 2019 bertempat di ruang rapat Kantor Pusat Pertamina lantai 15 yang dihadiri oleh semua pimpinan Fungsi dan Project Coordinator, Ignatius Tallulembang, Direktur MP2 secara resmi membuka kegiatan Project Quality Audit.

Dalam pembukaan tersebut, Direktur MP2 menyampaikan pentingnya Project Quality Audit, karena sebagai Direktorat baru harus memiliki sistem untuk memastikan aspek kualitas dalam setiap tahapan proyek yang dilakukan secara terencana, terstruktur dan menyeluruh.

Selanjutnya, Direktur MP2 menyampaikan apresiasi kepada seluruh Fungsi yang terlibat dalam proses penyiapan dan implementasi Project Quality Audit atas inisiatif dan semangatnya. Beliau juga berharap bahwa hal-hal baik yang telah dibangun agar dijaga konsistensinya dan dilakukan upaya perbaikan berkelanjutan



FOTO: MP2

(*continuous improvement*).

Kegiatan Project Quality Audit akan dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019 oleh pekerja internal Dit. MP2 yang telah mendapat pelatihan teknik melakukan audit. •MP2

### SOROT

## SPPSI Gelar Istighosah Bersama Warga Terdampak Insiden Sumur YYA-1 di Karawang

**KARAWANG** - Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat terdampak insiden sumur YYA-1 di Karawang, insan Pertamina yang tergabung dalam Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) menggelar Istighosah atau doa bersama dengan masyarakat di Kampung Bungin, Desa Tanjung Pakis, Karawang, pada Jumat (23/8).

Istighosah dilakukan untuk mendoakan rekan sesama pekerja Pertamina agar penanganan insiden tersebut dapat berjalan lancar dan selesai lebih cepat dari target yang diharapkan.

Dalam acara yang dihadiri pengurus SPPSI serta tokoh masyarakat Desa Tanjung Pakis ini, dilakukan pula santunan terhadap 100 anak yatim dan bantuan dana kepada Karang Taruna, Kampung Bungin. Pemberian dilakukan secara simbolis oleh Ketua Umum SPPSI, Muhammad Syafirin kepada 10 anak yatim.

Ketua Umum SPPSI Muhammad Syafirin menjelaskan, insiden di lepas pantai utara Karawang tersebut merupakan musibah yang tidak diinginkan semua pihak. Ia memastikan,

pengeboran dilakukan sesuai prosedur dan dilakukan oleh ahlinya.

Menurutnya, Pertamina telah berusaha untuk mengurangi dampak secara fisik. SPPSI pun mengajak seluruh masyarakat untuk berdoa, memohon kepada Allah SWT agar musibah ini dapat segera teratasi.

"Semoga kejadian ini dapat segera diatasi," kata Syafirin dalam sambutannya.

Hal senada disampaikan Sekretaris Umum Ikatan Sarjana Nahdhatul Ulama (NU), yang juga pengamat energi Muhammad Kholid Syaerazi. Ia meminta kepada semua pihak untuk saling membantu dan saling mendoakan untuk menyelamatkan aset Pertamina sebagai bagian dari bangsa ini.

"Istighosah ini untuk meminta kepada Allah SWT agar Pertamina diberikan keringanan dalam mengatasi musibah ini. Jangan saling menyalahkan, karena tak hanya nelayan yang mengalami dampaknya, tapi juga Pertamina," terang Kholid.

Sementara itu, pengamat energi Salamuddin Daeng



FOTO: SPPSI

mengapresiasi langkah SPPSI yang langsung menasar ke masyarakat dengan melakukan doa bersama. Menurutnya, selain aksi penanganan secara fisik, doa bersama perlu dilakukan mengingat tumpahnya minyak Pertamina merupakan sebuah musibah.

"Kita apresiasi langkah ini. Karena bagaimanapun juga kejadian seperti ini kan *force majeure*, di luar dugaan dan tidak ada yang mau juga kejadian ini menimpa suatu perusahaan," terang Samaluddin.

Menurutnya kehadiran ulama untuk mendoakan musibah

tersebut sudah tepat. Dengan doa, diharapkan upaya penanganan tumpahnya minyak yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Apalagi upaya penanganan yang dilakukan tidaklah mudah.

Aktivis lingkungan yang juga Ketua Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPBB) Ahmad Safrudin pun mengajak masyarakat untuk percaya terhadap upaya yang dilakukan oleh para ahli dari Pertamina dalam menangani masalah hal ini.

"Namun apalah artinya usaha penanganan jika tidak dibarengi dengan doa," tukasnya. •SPPSI

## Jajaki Peluang Seismik Multiklien, Elnusa Tekan Kerja Sama dengan TGS

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) sepakat bekerja sama dengan TGS-NOPEC Geophysical Company (TGS), perusahaan asal Norwegia yang bergerak dalam penyediaan data geosains seluruh dunia. Kerja sama ini merupakan salah satu dari beberapa penajakan peluang usaha baru yang diinisiasi Elnusa dan ditandatangani pada perayaan ulang tahun Elnusa, pada Senin (9/9).

Direktur Operasi Elnusa Arief Riyanto mengemukakan tujuan kolaborasi ini adalah untuk menggabungkan sumber daya masing-masing sehingga lebih memperbesar peluang dalam meraih proyek multiklien baik di wilayah nasional, regional maupun internasional.

"Skema multiklien ini merupakan salah satu solusi yang kami tawarkan untuk menggali aktivitas eksplorasi hulu migas tanah air. Utamanya pada wilayah kerja *gross split* dan area-area lepas pantai yang belum dieksplorasi," jelas Arief.

Saat ini, Elnusa merupakan perusahaan jasa energi dengan kompetensi, teknologi serta pengalaman terbaik yang ada di Indonesia. Elnusa telah melakukan berbagai jasa survei seismik sejak 1972 dan telah menorehkan diri sebagai perusahaan jasa dengan luas cakupan area terluas di Indonesia, meliputi darat, zona transisi, maupun laut. Kompetensi jasa survei seismik Elnusa telah diakui di luar negeri. Salah satunya adalah survei seismik laut di Semenanjung Indocina untuk SOCO Exploration (Vietnam) Ltd. Sedangkan TGS merupakan perusahaan penyedia data studi awal dan memiliki jejaring eksplorasi multiklien yang potensial.

Menurut Arief, kerja sama ini merupakan bentuk kepercayaan masing-masing pihak untuk memperluas pangsa pasarnya. Elnusa dipercaya sebagai perusahaan penyedia jasa survei seismik yang kompeten dalam



FOTO: Elnusa

bidangnya, sedangkan TGS berperan dalam melakukan kajian atau studi awal untuk prospektif area di wilayah terbuka.

Melalui skema ini, KKKS tidak perlu mengeluarkan biaya survei seismik sepenuhnya. Melainkan dapat diperoleh secara patungan dengan KKKS lainnya dengan mendapatkan lisensi pemanfaatan data hasil survei yang telah terlaksana. "Tentunya hal ini lebih menguntungkan untuk berbagai pihak. Kami berharap bahwa upaya ini menarik bagi KKKS, serta mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Indonesia," tutup Arief. **ELNUSA**

## Percepat Satu Tahun dari Target, PHE TEJ Tajak Sumur West Mudi A-1

**TUBAN** - Salah satu Anak Perusahaan Pertamina Hulu Energi (PHE), PHE Tuban East Java (PHE TEJ), terus menjalankan komitmennya dalam menjaga ketahanan energi negeri. Hal ini terwujud dalam percepatan tajak sumur West Mudi A-1 yang terletak di Desa Jegulo, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban.

"Kegiatan Tajak Sumur ini merupakan langkah mitigasi penurunan produksi dalam menambah cadangan minyak dan gas bumi nasional," ujar Abdul Mutalib Masdar, Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi, saat peresmian tajak sumur WMA-1 di Kabupaten Tuban, Rabu (11/9).

Mutalib, menjelaskan kegiatan tajak ini dilakukan lebih cepat satu tahun dari target yang direncanakan, dengan target kedalaman 7920 ftMD dan dilakukan selama 62 hari. Sebagai bentuk sinergi antar

anak perusahaan BUMN, PHE TEJ menggandeng PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI), anak usaha Pertamina di sektor jasa pengeboran.

Hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Bupati Tuban Nur Nahar Husein, Perwakilan SKK Migas Jabanusa Ami Herawati, Ketua DPRD Tuban Miyadi, Perwakilan aparat setempat, Para Pejabat daerah Kabupaten Tuban, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat yang berada di Kabupaten Tuban.

"Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada pemerintah Kabupaten Tuban, Kecamatan Soko, perangkat dan masyarakat Desa Jegulo yang mendukung kegiatan tajak sumur sehingga berjalan dengan baik," jelas Mutalib.

Wakil Bupati Tuban, Nur Nahar Husein, mendukung langkah PHE TEJ dalam kegiatan operasi produksi di wilayah Tuban.



FOTO: PHE

"Selain berkontribusi terhadap kemajuan Desa Jegulo, PHE TEJ juga memberdayakan 81% tenaga kerja lokal dari total tenaga kerja dalam kegiatan ini, karena itu kami siap mendukung kegiatan operasional PHE TEJ," jelas Nur.

Darwin Tangkalalo, General Manager PHE Tuban East Java, menambahkan kegiatan tajak sumur ini menggunakan RIG

1500HP dengan total investasi sebesar USD10 juta, yang diproyeksi dapat menghasilkan sumber daya migas sebesar 18,37 MMBO.

Pada acara tajak sumur tersebut, dilakukan juga doa bersama masyarakat dan aparat pemerintah setempat bersama management PHE TEJ untuk kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini. **PHE**

## Rayakan HUT ke 14, Pertamina EP Akselerasi Prestasi untuk Negeri

**JAKARTA** - Pada 13 September 2019, Pertamina EP merayakan hari ulang tahun dengan mengusung tema Sinergi, Akselerasi, Eksekusi. Selama 14 tahun perjalanan PEP, kiprah PEP di industri hulu migas tentunya sudah menorehkan berbagai macam prestasi. Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf dalam seremonial syukuran HUT PEP menggambarkan rasa syukurnya atas kesempatan yang telah diberikan oleh Negara.

"Puji syukur *Alhamdulillah*, PEP termasuk *top ten* KKKS besar di Indonesia, ditambah lagi dengan adanya kenaikan produksi minyak sebesar 82.327 BOPD per Agustus 2019 dibandingkan dengan realisasi Agustus 2018 sebesar 77.248 BOPD dan realisasi gas 966 MSCFD per Agustus 2019 dibandingkan dengan realisasi Agustus 2018 sebesar 1.021 MMSCFD. Sedangkan untuk laba bersih per Agustus sudah mencapai USD 440 juta," ujar Nanang.

Lebih lanjut ia menerangkan strategi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

"Kami mempunyai strategi antara lain adalah Comply Aspek HSSE, Fokus Eksekusi Program Kerja (Bor, WO, WI dan WS) yang sudah direncanakan, Monitor Terintegrasi Proses Pengadaan, Monitoring Progres Fisik dan Biaya Secara Rutin, Sinergi Antar Fungsi sebagai dasar eksekusi RK, serta *Cost Effectiveness*. Dengan adanya sinergi antar fungsi yang harmonis, kami yakin dapat mendukung pencapaian sampai akhir tahun," imbuhnya.

Selain produksi, PEP juga berhasil menorehkan berbagai macam prestasi antara lain dalam bidang inovasi yang diinisiasi dari insan PEP, PEP mendapatkan penghargaan *Best of the Best Annual Pertamina Quality Awards*



FOTO: PEP

(APQA) tahun 2019 dengan 11 tim yang berhasil meraih 5 platinum dan 6 gold.

Di bidang citra perusahaan, PEP mendapatkan penghargaan Anugerah Humas Indonesia 2019 kategori anak usaha BUMN terpopuler di media *online*, selain itu PEP juga berhasil membawa pulang penghargaan *Best Implementation of Synergy* serta *Runner Up People Development* dalam ajang *Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA)*.

Tentunya seluruh pencapaian yang berhasil diraih tidak lepas dari dukungan pemangku kepentingan. PEP senantiasa berkomitmen sesuai dengan visi misi CSR agar maju dan berkembang bersama masyarakat, terutama di

wilayah kerja perusahaan.

Keberhasilan PEP di bidang pemberdayaan masyarakat dibuktikan dengan diraihnya empat penghargaan Indonesia SDGs Award, Juara 1 Community Involvement and Development APSA, dan diraihnya empat Proper predikat emas pada tahun 2018.

"Komitmen PEP terhadap pemberdayaan masyarakat akan terus kami tingkatkan. Kami mohon doa dan dukungan sehingga kami akan terus berkontribusi terhadap lingkungan sekitar, terutama untuk mendapatkan penghargaan tahunan Proper yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia pada tahun 2019 ini," pungkasnya. <sup>•PEP</sup>

## Puluhan Pekerja Perta Arun Gas Ikuti Upskilling MySap

**LHOKSEUMAWE** - Dalam rangka meningkatkan pemahaman Pekerja mengenai proses bisnis Implementasi Proses bisnis Fungsi HRD Perta Arun Gas menggelar sosialisasi *Upskilling & Coaching Clinic Modul Plant Management (PM) MySAP* di Gardenia Room, Guest House, Komplek Perta Arun *plant site*, pada (27-30/8/2019).

Sebanyak 20 peserta dari berbagai fungsi turut hadir dalam acara tersebut, di antaranya Fungsi Operation, Production, Procurement, Finance, Corporate Communication & CSR, dan Technical & Services. Kegiatan tersebut diadakan atas dasar banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan dengan menggunakan sistem My SAP sehingga diperlukan *upskilling user* pengguna My SAP secara komprehensif.

Sebelum acara dimulai, Asrul Bahar selaku HRD Manager menjelaskan urgensi penggunaan MySAP dalam pekerjaan sehari-hari. Kegiatan *upskilling* ini juga diadakan guna meningkatkan pemahaman *end to*



FOTO: PAG

*end user modul* MySAP, penyusunan Gap Analysis penggunaan sistem mySAP di PAG dengan mengikuti prosedur Korporat. *Upskilling* ini juga dimanfaatkan untuk penyelesaian masalah penggunaan sistem My SAP dengan transaksi yang ada di PAG serta pemahaman mengenai KPI utilisasi

sistem ERP (*backlog*) dan koordinasi sistem penyelesaian *backlog*.

"PAG mencoba memanfaatkan sistem MySAP ini dengan sebaik baiknya. kegiatan *upskilling* ini diadakan untuk meningkatkan kompetensi pekerja dalam mengaplikasikan sistem ini," tuturnya. <sup>•PAG</sup>

## PHE ONWJ Fasilitas Relokasi Sementara Warga Terdampak demi Kesehatan

**KARAWANG** - Belasan keluarga yang tinggal di bibir pantai Cemara Jaya direlokasi sementara oleh PHE ONWJ, pada Kamis (12/9). Relokasi ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada warga terdampak insiden sumur YYA-1 yang rumahnya terkena banjir rob ketika musim angin darat tiba seperti saat ini.

Abdullah Syafi'i, salah seorang warga terdampak yang ikut relokasi hari ini mengaku senang saat ditawarkan relokasi. Meskipun hanya sementara, hal tersebut merupakan sebuah itikad baik perusahaan yang harus disambut baik pula.

"Ini merupakan sebuah upaya yang baik dari Pertamina. Bagi saya, kesehatan keluarga sangat penting apalagi saya memiliki dua

anak yang masih kecil," ujar pria yang berprofesi sebagai nelayan tangkap tersebut.

Ia juga menyarankan kepada warga lainnya yang telah ditawarkan relokasi untuk turut pindah sementara hingga proses penanganan *oil spill* di sekitar rumah segera selesai.

"Kami berharap warga yang sudah terdata dan memiliki wanita hamil, anak-anak balita, anak-anak kecil dan lansia dapat turut pindah. Karena banjir rob yang masuk ke rumah dan mengandung ceceran minyak sangat berpengaruh bagi kesehatan mereka di kemudian hari," tambah syafi'i.

Selain Syafi'i, Yaman sebagai warga terdampak juga menerima tawaran relokasi. Menurutnya, memang lebih baik



FOTO: PHE

pindah sementara karena alasan kesehatan.

"Saya memiliki anak-anak dan ibu yang harus dipindahkan segera karena alasan kesehatan. Terima kasih Pertamina sudah memikirkan hal ini," kata Yaman. Hingga saat ini sudah 16

keluarga yang direlokasi dari wilayah terdampak, sebagai prioritas wilayah tersebut ialah Desa Cemara Jaya dan masih dilakukan secara bertahap, meskipun banyak juga warga yang menolak dengan berbagai alasannya.<sup>•HM</sup>

### KIPRAH Anak Perusahaan

## Selalu Siap Siaga, PEPC Adakan Latihan Tanggap Darurat

**BOJONEGORO** - Dalam melaksanakan operasinya, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi keselamatan setiap pekerjanya. Berangkat dari hal tersebut, bersama dengan mitra kerjanya, Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI), Pertamina Drilling Contractor (PDC) dan *service company* lainnya melakukan kegiatan latihan tanggap darurat, pada (10/9).

Latihan Tanggap Darurat ini mempunyai skenario terjadinya gas kick ketika sedang melakukan operasi pengeboran. Tidak ada korban jiwa dalam teknis pengeboran ini, namun terdapat satu pekerja yang bernama Sugiarto atau SG, diketahui mengalami cedera kepala karena terbentur. Ia mengalami benturan, karena terkejut mendengar berita kejadian gas kick, lalu terjatuh dan kepalanya terbentur lantai. Tim Medis PDSI dan PEPC memerikanya dan mengevakuasi ke Klinik Lapangan Gas Processing Facility untuk dirujuk ke RS Premier Surabaya dengan menggunakan helikopter.

Dalam kegiatan latihan tanggap darurat ini, PEPC juga melibatkan Muspika, Aparat Keamanan dan Pemerintah Desa sekitar wilayah operasi pengeboran antara lain

seperti Desa Bandungrejo, Polsek Ngasem dan juga Kecamatan Ngasem.

"Kami membentuk Incident Management Team atau IMT untuk kemudian selalu siap siaga bila terjadi potensi kejadian darurat." Demikian dikatakan Dhanar Eko Prasetyo, selaku Manager Drilling Operation PEPC. Karena dalam industri migas, kejadian darurat semacam ini akan berpotensi untuk terjadi. Untuk itu demi kesiapan setiap pekerja, kami rutin mengadakan kegiatan latihan seperti ini.

Latihan juga melibatkan Perwakilan masyarakat sekitar wilayah operasi, dengan tujuan agar jalur komunikasi mengenai potensi adanya tanggap darurat dapat berjalan lancar dan tanpa kendala.

"PEPC berterima kasih atas partisipasi Kapolsek Ngasem, Kades Bandungrejo, Camat Ngasem yang terlibat dalam latihan tanggap darurat hari ini," tukas Kunadi, Manager JTB Site Office & PGA PEPC.

Menurut Kunadi, pihaknya melibatkan tokoh masyarakat di sekitar wilayah operasi, dengan tujuan akses komunikasi dapat berjalan lancar. "Karena bagaimanapun, kita hidup berdampingan disini. Masyarakat dan PEPC berperan sebagai



FOTO: PEPC

*safety buddy* atau pendamping keselamatan, yang saling mengingatkan bila terjadi potensi yang mengancam keselamatan masing-masing. Kami juga mempunyai HSE Golden Rules, yaitu PIP, Patuhi Intervensi dan Peduli bila terjadi hal-hal yang mengancam keselamatan setiap pekerja," imbuhnya.

"Kami juga memohon doa pada seluruh masyarakat agar Operasi Pengeboran Proyek JTB berjalan lancar, tepat waktu, tanpa insiden," harapnya.

Sebelumnya, PT. Pertamina EP Cepu (PEPC) berhasil meraih HSE Award dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dalam Forum Divisi Penunjang

Operasi dan Keselamatan Migas 2019 yang diselenggarakan di Kota Surabaya pada, Rabu (26/6). Penghargaan tersebut diberikan kepada PEPC sebagai salah satu KKKS yang dalam menjalankan proses bisnisnya telah sesuai dengan prinsip K3, diantaranya telah berhasil menjaga kinerja kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan lingkungan pada kegiatan operasinya di tahun 2018.

Dalam penghargaan tersebut, PT Pertamina EP Cepu menduduki peringkat terbaik 3 dalam kategori Kinerja Keselamatan Kerja. Penilaian kinerja HSE ini dilakukan terhadap seluruh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dan sejalan dengan tagline SKK Migas, yaitu menuju *Zero Incident*.<sup>•PEPC</sup>



FOTO: PWP

## PWP Direktorat Pengolahan Lantik Ketua Baru PWP RU III dan RU VI

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat Direktorat Pengolahan mengadakan acara Serah Terima Jabatan Ketua PWP Pusat Tingkat Wilayah RU III Plaju dan RU VI Balongan di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, pada Selasa (17/9).

Serah terima jabatan ini disaksikan oleh Ketua PWP Pusat Sanny Budi Santoso Syarif dan diikuti oleh anggota PWP Pusat Direktorat Pengolahan. Ezy Aprianti Joko Pranoto menggantikan Yulianti Neri Nur Qadim sebagai Ketua

PWP Tingkat Wilayah RU III. Selanjutnya Yulianti mendapatkan amanat baru sebagai Ketua PWP Tingkat RU VI menggantikan Rita Nandang Kurnaedi.

Ketua PWP Pusat Sanny Budi Santoso Syarif berharap Ketua PWP RU III dan RU VI yang baru dapat melanjutkan dan menyukseskan program kerja yang telah ditetapkan. "Berikan yang terbaik untuk eksistensi PWP. Kita harus kompak dan solid dalam menjalankan semua program kerja," ujar Sanny. ●PW



FOTO: AP

## Serah Terima Jabatan Ketua PWP Pertamedika - IHC

**JAKARTA** - Ketua PWP Pusat Direktorat SDM Rosa Koeshartanto menyaksikan serah terima jabatan Ketua PWP Pertamedika - IHC dengan masa bakti periode 2018-2021, pada Kamis (5/9) di Gedung Wanita Patra Simprug. Sovia Andriani Haris menggantikan Hersi Rosilani Dany sebagai Ketua PWP Pertamedika-IHC.

Ketua PWP Direktorat SDM Rosa Koeshartanto menyampaikan penghargaan kepada Hersi Dany sebagai ketua PWP Pertamedika - IHC

terdahulu. "Atas nama pribadi dan organisasi kami ucapkan terima kasih atas jasa Ibu. Semoga Ibu dapat terus mengembangkan potensi diri dimana pun Ibu berada," ujarnya.

Rosa juga berharap Sovia Haris sebagai Ketua PWP Pertamedika-IHC yang baru dapat segera menyesuaikan diri dan bekerja sama dengan seluruh pengurus dan anggotanya. "Semoga seluruh program kerja yang telah ditetapkan dapat dilanjutkan pelaksanaannya," pungkas Rosa. ●AP

### TAHUKAH ANDA?

## PRODUK PENUNJANG PEMBASMI HAMA PESTISIDA ALA PERTAMINA

Pertamina berkomitmen untuk mendukung kemajuan sektor pertanian dan perkebunan dengan menyediakan produk Pertamina Agrochemicals. Produk ini digunakan sebagai penunjang dari pembasmi hama tanaman (Pestisida) agar dapat memberikan manfaat secara maksimal.



### Petroleum Rubber Disinfectant (TB 192) Environmental Friendly Active Agent (2%)

Solusi permasalahan pada kulit tanaman karet, sebagai bagian yang sangat penting karena didalam terdapat jutaan pembuluh getah yang berfungsi mengalirkan getah cair yang diproduksinya.

#### Fungsi Produk TB192 :

- Menutup luka pada bidang sadap pohon karet
- Efektif mencegah masuknya jamur/ bakteri ke dalam luka
- Mempercepat proses pemulihan kulit bidang sadap dan mencegah kering alur sadap (KAS)

### Pesticide Wetting Agent (TENAC STIKER) Active Agent (80%)



Produk ini diaplikasikan pada berbagai tanaman pertanian / perkebunan berfungsi untuk merekatkan larutan semprot pestisida pada permukaan daun atau bagian tanaman.

#### Fungsi Tenac Stiker :

- Meningkatkan kinerja pestisida pada tanaman yang memiliki daun berbulu/ memiliki lapisan lilin
- Meningkatkan kinerja pestisida dan pupuk daun ketika hari akan hujan
- Meningkatkan kinerja pestisida dan pupuk daun ketika panas
- Meningkatkan Kinerja Pestisida melalui perekatan secara efektif
- Merekatkan larutan semprot pestisida pada permukaan daun/ bagian tanaman
- Produk mengandung Surfaktan yang membantu membasahi bidang sasaran semprot sehingga butiran tidak luruh terutama untuk daun berlilin/berbulu.
- Memiliki bahan pengemulsi (Emulsifer) yang digunakan membantu pembentukan emulsi saat minyak dicampurkan ke dalam air agar larutan lebih homogen
- Produk ini bersifat perekat (sticker) bukan merupakan jenis pestisida untuk mengendalikan hama/ penyakit tertentu pada tanaman



## RDMP Balikpapan: Pertamina Gandeng Hutama Karya dan CPP

**JAKARTA** - Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina melakukan penandatanganan kontrak *Engineering, Procurement and Construction (EPC) Lawe-Lawe Facilities* untuk *Refinery Development Master Plan (RDMP)*, RU V Balikpapan, di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Senin (16/9/2019).

Penandatanganan kontrak senilai USD 262 juta ini, dilakukan oleh Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina, Ignatius Tallulembang bersama dengan Presiden Direktur PT Hutama Karya Bintang Perbowo dan Chen Qingxun Executive Vice President, CPP (China Petroleum Pipeline Engineering Co.Ltd).

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang menyampaikan, kerja sama ini meliputi pembangunan *Submarine-Pipe Line* sebesar 52 *inch* yang merupakan pipa terbesar yang akan dibangun oleh Pertamina.

Rinciannya, pipa di *offshore* dengan diameter 52 *inch* sepanjang 13,8 km dan berdiameter 20 *inch* sepanjang 4,5 km. Selain itu, akan dibangun juga pipa *onshore* berdiameter 52 *inch* sepanjang 6,5 km dan diameter 20 *inch* sepanjang 14,4 km.

Menurut Tallulembang, kontrak kerja sama ini juga mencakup pembangunan satu unit *Single Point Mooring* kapasitas 350.000 DWT dan pembangunan dua unit tangki berkapasitas 1 juta barel guna meningkatkan kapasitas *crude intake* untuk Kilang Balikpapan. "Setelah penandatanganan ini hal yang dilakukan selanjutnya adalah mobilisasi dan tahapan *engineering*," ujarnya.

Ignatius menambahkan, perusahaan yang terpilih sebelumnya telah melalui proses tender dan berpengalaman melakukan pekerjaan serupa



Direktur MP2 Pertamina Ignatius Tallulembang, VP China Petroleum Pipeline Engineering Chen Qingxun dan Direktur Hutama Karya Bintang Prabowo bertfoto bersama usai penandatanganan Contract Signing Ceremony untuk EPC Lawe - Lawe Facilities untuk RDMP RU V Balikpapan, pada Senin (16/9).

di beberapa proyek penting di luar negeri.

"Mohon doa dan dukungan seluruh pihak, agar pembangunan ini berjalan lancar dan selesai tepat waktu, sebagai komitmen Pertamina mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi nasional," pungkas Ignatius. •PTM

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Limau Field : Ultimate IBC Alat Inovatif Lengkapi Data Bawah Permukaan

**JAKARTA** - Sebagai salah satu anak perusahaan milik PT Pertamina (Persero) bidang hulu (APH), produksi PT Pertamina EP merupakan tumpuan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan energi anak negeri. Maka, berbekal pengalaman dan profesionalisme jajarannya, PEP tak henti mencari berbagai alternatif terobosan dan inovasi operasi, untuk meningkatkan produksi serta menambah cadangan dengan berpedoman pada kebijakan *cost effectiveness and efficient*. Seperti yang dilakukan oleh jajaran PEP Asset 2 Limau Field yang terus mengasah kreativitas dalam menciptakan *innovation & improvement*. Salah satu inovasi yang diciptakan adalah modifikasi alat untuk menggantikan *slickline unit* sebagai media penghantar *Electric Memory Recorder (EMR)* untuk melakukan pengukuran data tekanan dan temperatur sumur migas yang dikenal sebagai *Internal Bundle Carrier (IBC)*.

Martina Jatningsih, Petroleum Junior Engineer Limau Field pada kesempatan beberapa waktu lalu menjelaskan, kelengkapan data bawah permukaan khususnya tekanan dan temperatur merupakan modal yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak di bisnis minyak dan gas bumi (migas) seperti PT Pertamina EP Asset 2 Limau Field dalam melakukan perencanaan pengembangan, penentuan langkah pekerjaan dan evaluasi sumur migas. Hal-hal tersebut tentu saja bermuara pada pencapaian target produksi perusahaan yang bertumpu pada pekerjaan *well service, well optimization dan well intervention*. "Ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Ketersediaan data bawah permukaan (tekanan & temperatur) saat ini yang masih belum lengkap dan terbatas, mengakibatkan rendahnya *success ratio* pekerjaan," terang Martina.

Lebih jauh Martina mengatakan, sebelumnya pengambilan data bawah permukaan sumur menggunakan *slick line unit* yang jumlahnya sangat terbatas. Pada 2013 lalu, *engineer* Limau Field membentuk tim CIP untuk membuat modifikasi alat menggantikan *slick line unit* tersebut. Modifikasi tersebut dikenal sebagai *Internal Bundle Carrier (IBC) Part#1, Part#2 & Part#3*. Dengan adanya alat tersebut maka data bawah permukaan yang diperoleh lebih lengkap khususnya pada sumur-sumur yang sudah *depleted* jika dibandingkan dengan menggunakan *slick line unit* dan dapat dilakukan pada saat pekerjaan rig berlangsung (*swab job*).

Akan tetapi, IBC masih memiliki keterbatasan, yaitu tidak dapat mengukur data *pressure gradient* dan *temperature gradient* karena alat yang digunakan harus diangkat ke permukaan dengan pencabutan *swab string* terlebih dahulu sehingga data yang terukur merupakan *gradient fluida* campuran antara *packer fluid* dengan fluida formasi dan memerlukan waktu yang lama dikarenakan harus menunggu proses cabut *swab string (packer string)* selesai terlebih dahulu. Sehingga, data tekanan dan temperatur yang didapatkan kurang lengkap, selain itu *download* data juga harus menunggu proses cabut *swab string* membuat pengambilan keputusan mengenai rencana tindak lanjut pekerjaan menjadi lebih lama. Maka, pada 2018 lalu tim memutuskan untuk melakukan *improvement* pada alat ICB yang telah ada sebelumnya menjadi Ultimate IBC. Kedepan data yang didapatkan lebih lengkap dan akurat serta dalam operasional perolehannya lebih efisien.

Ultimate IBC memiliki desain baru, yaitu peralatan dipasangkan pada *tubing/swab/packer string* dengan posisi yang sama sesuai dengan susunan peralatan IBC sebelumnya, akan tetapi



Fasilitas produksi Limau Field.

*stopper* dapat dikunci pada *stopper hanger* dengan menggunakan *shear pin* yang membuat posisinya stabil dan posisi EMR lebih aman. *Stopper* dibentuk seperti *fish neck* di bagian atasnya sehingga pemasangan dan pencabutan *stopper* dari *stopper hanger* dapat dilakukan dengan *pulling tool* yang dihantarkan dengan *sandline* atau *slickline*.

Hasilnya, dengan *Ultimate IBC* pengukuran *gradient* tekanan dan temperatur dapat dilakukan serta proses *download* data yang telah disurvei bisa dikerjakan lebih cepat dikarenakan metode pencabutan peralatan dapat menggunakan *sandline* tanpa harus melakukan cabut *swab string (packer string)* terlebih dahulu, dengan efisiensi waktu minimal 12 jam. Selain itu evaluasi data dapat dilakukan lebih dini dan keputusan untuk pekerjaan selanjutnya dapat ditentukan lebih cepat. "Hal ini dibuktikan pada pekerjaan optimasi *lifting* sumur L5A-239. Kami berhasil meningkatkan produksi sumur tersebut menjadi dua kali lipat dari 50 barel minyak per hari (BOPD) menjadi 100 BOPD, karena *design lifting* yang dibuat didukung dengan data yang lengkap dan akurat," tutup Martina. •DIT. HULU

